

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Skripsi yang berjudul**

**Penggunaan Diksi dalam Bahasa Mongondow pada Lingkungan Pertanian  
Padi di Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow**

**OLEH**

**TIARA MAMONTO  
NIM 311 413 107**

**Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji**

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd.  
NIP 19600729 198603 2 002**

**Pembimbing II**



**Dr. Dakia N. Djou, M.Hum.  
NIP 19590826 198803 1 003**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd.  
NIP 19680806199702 1 002**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGUNAAN DIKSI DALAM BAHASA MONGONDOW PADA  
LINGKUNGAN PERTANIAN PADI DI KECAMATAN LOLAYAN  
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**

Oleh  
**TIARA MAMONTO**

**NIM 311 413 107**

**Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji**

**Hari, tanggal : Senin, 17 Juli 2017**  
**Waktu : 08.00 – 09.00 WITA**

**1. Dr. Ellyana Hinta, M.Hum**

**1. ....**

**2. Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M. Hum**

**2. ....**

**3. Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd**

**3. ....**

**4. Dr. Dakia N. Djou, M.Hum**

**4. ....**

**Gorontalo, 17 Juli 2017**  
**DEKAN**  
**FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA**

**Dr. Harto Malik, M.Hum**  
**NIP 196610041993031013**

## ABSTRAK

**Mamonto Tiara. 2017.** *Penggunaan Diksi dalam Bahasa Mongondow pada Lingkungan Pertanian Padi di Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd dan Pembimbing II Dr. H. Dakia N. Djou, M.Hum.

Banyak pilihan kata (diksi) yang digunakan masyarakat Bolaang Mongondow pada kegiatan pertanian padi. Kata-kata yang digunakan tersebut sangat unik dan menarik. Oleh sebab itu, permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah (1) apa saja diksi (pilihan kata) yang digunakan pada lingkungan pertanian padi di Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow?, dan (2) bagaimana jenis-jenis diksi (pilihan kata) yang digunakan pada lingkungan pertanian padi di Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow?. Tujuannya untuk mendeskripsikan diksi yang digunakan pada lingkungan pertanian padi di kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow, dan jenis-jenisnya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada masyarakat di Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow selama 5 (lima) bulan. Data penelitian berupa diksi dan jenis diksi. Sumbernya dari tuturan masyarakat petani padi di Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow. Prosedur pengumpulan data adalah metode simak, catat, dan cakap. Adapun tahap-tahap analisis data, yaitu mengidentifikasi penggunaan diksi yang digunakan pertanian padi, menerjemahkan data dari bahasa Mongondow ke dalam bahasa Indonesia, mendeskripsikan makna penggunaan diksi, mengklasifikasi data berdasarkan jenis diksi, dan menyimpulkan hasil analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penggunaan diksi dalam Bahasa Mongondow pada lingkungan pertanian padi, terbagi atas lima, yaitu: (a) diksi tahap pembibitan antara lain kata *momili' kon payoy, payoy, mo agom kon payoy*, (b) diksi tahap penanaman antara lain kata *momajeko, monisib/ mopoponag kon litir, sikop*. (c) diksi tahap perawatan antara lain kata *momupuk, mosemprot, monoyotow/mondarit kon bono'*, (d) diksi tahap panen antara lain kata *moratab kon payoy, moyangkit payoy, moyoyangkit*, dan (e) diksi tahap pascapanen antara lain kata *mogakut kon payoy, mogilad kon payoy, mosibatu/ nolutu*. (2) Jenis-jenis diksi yang digunakan pada pertanian padi terdiri atas diksi kata umum 17 buah, kata khusus 29 buah, dan kata serapan 4 buah.

Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam lingkungan pertanian padi masyarakat Kecamatan Lolayan Kab. Bolaang Mongondow menggunakan diksi sesuai tahapan kegiatannya. Adapun jenis diksi yang paling banyak digunakan adalah diksi kata khusus.

**Kata Kunci:** *Diksi, Bahasa Mongondow, lingkungan pertanian padi, Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow*

## Abstract

**Mamonto, Tiara.** 2017. *Diction in Mongondow Language in the Community of Farmers in Lolayan District, Bolaang Mongondow Regency.* Undergraduate Thesis, Department of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Letters and Culture, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd, Co-supervisor: Dr. H. Dakia N. Djou, M.Hum.

People in Bolaang Mongondow use a range of unique dictions during farming activities. By that, this research aims at exploring (1) the dictions employed in the farmer communities, and (2) the types of diction in Lolayan district, Bolaang Mongondow Regency; this is to get a clearer description of the issue. This descriptive study employed a qualitative approach, and it took place in Lolayan district for five months. The data comprised of types of dictions from the utterances of the farmers in the object site. Processes of data collection involved methods, such as observing, note taking, and conversation. Preceding the steps was data analysis which consists of data identification, translation of the data into Indonesian, describing the use of dictions and classifying, and summing up the results of data analysis.

The results report that: (1) dictions in Mongondow language in the community of farmers comprised of five stages, those are: (a) seeding stage diction, for example, *momili' kon payoy, payoy, mo agom kon payoy, ambor, bokor, yona'*; (b) planting stage diction, such as, *momajeko, monisib/mopoponag kon litir, sikop, moguntub, monaban*; (c) caring stage diction, namely *momupuk, mosemprot, monoyotow/ mondarit kon bono', sabel*, (d) harvesting stage diction, which are *moratab kon payoy, moyangkit payoy, moyoyangkit, sabit, torpal, roramboy, bantalan, pota'anon bayak bantalan*; and (d) post harvesting stage diction, such as *mogakut kon payoy, mogilad kon payoy, nosibatu, tosimpat payoy, o'undud, kokaug, mogiling kon payoy*. (2) Types of dictions within these five stages are common words (17 words), uncommon words (29 words), and borrowings (4 words).

This research argues that the use of dictions is based on the situation of farming activities in Lolayan district, Bolaang Mongondow Regency. The uncommon words are frequently used in the site object.

**Keywords:** *diction, Mongondow Language, rice farmers, Lolayan District, Bolaang Mongondow Regency*

